

Analisis Risiko Di Lemabaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdatul Ulama Surabaya Menggunakan Metode ISO 31000

Royan Umar Faruk¹, M. Syauqi Al Maliki², Zulfatul Mufidah³,
Novie Andriani Zakariya⁴

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstrak

Penelitian ini mengkaji jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya, dengan fokus pada identifikasi dan analisis risiko untuk meningkatkan manajemen dan mitigasi risiko di sektor ini. Pokok permasalahan yang dibahas meliputi risiko yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya dalam risiko keuangan, strategis, operasional, dan reputasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis risiko dan memberikan rekomendasi strategis untuk mengelolanya. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan survei untuk mengidentifikasi risiko. Analisis data dilakukan melalui pendekatan fenomenologis dengan menggunakan kerangka kerja ISO 3100. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) terdapat 4 risiko dalam LAZISNU Surabaya, yaitu risiko fluktuasi nilai dana zakat dan sedekah, risiko transparansi dalam pelaporan keuangan, risiko dalam ketergantungan pada pihak ketiga untuk teknologi inovatif, dan risiko dalam keterbatasan sumber daya manusia; (2) manajemen risiko di LAZISNU Surabaya perlu dilakukan dengan baik berdasarkan Kerangka ISO 31000; (3) pengendalian risiko di LAZISNU Surabaya dengan kategori tertinggi, yang dapat dilakukan dengan membuat sistem teknologi internal yang dapat beroperasi secara mandiri.

Kata Kunci: Manajemen risiko, jenis risiko, organisasi nonprofit

Abstract

With an emphasis on risk identification and analysis to enhance risk management and mitigation in this industry, this study looks at the many kinds of hazards that LAZISNU Surabaya faces. Risks to LAZISNU Surabaya's finances, strategy, operations, and reputation are the primary topics of discussion. The study's objective is to categorize different dangers and offer tactical suggestions for handling them. To identify hazards, a qualitative analysis approach is utilized, utilizing survey and in-depth interviewing approaches. Using the ISO 31000 framework, a phenomenological technique is used to analyze the data. The findings of this research indicate that (1) there are four main risks for LAZISNU Surabaya: the risk of fluctuations in zakat and donation fund values, the risk of transparency in financial reporting, the risk of reliance on third parties for innovative technology, and the risk related to limited human resources; (2) risk management in LAZISNU Surabaya needs to be carried out effectively based on the ISO 31000 Framework; and (3) the highest category of risk control in LAZISNU Surabaya can be achieved by creating an internal technology system capable of operating independently.

Keywords: Risk management, types of risks, non-profit organizations

PENDAHULUAN

Organisasi nonprofit (selanjutnya disingkat ONP) sering kali dipandang sebelah mata oleh sebagian orang, dianggap tidak menarik dan kurang prestisius. Hal ini karena ONP sering diasosiasikan dengan kerja-kerja yang berkaitan dengan orang-orang yang kurang beruntung, serta beroperasi tanpa tujuan mencari laba. (Umar, n.d.) organisasi nonprofit tidak terhindar dari berbagai risiko yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional dan keberlanjutan mereka. ketidakpastian merupakan risiko, kondisi ketidakpastian terjadi tentu ada sumber yang jelas.

*Korespondensi: Royan Umar faruk (royanumar@gmail.com)

Sitasi: Faruk, R. F., Al Maliki, M. S., Mufidah, Z., & Zakariya, N. A. (2023). Analisis Risiko Di Lemabaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Nahdatul Ulama Surabaya Menggunakan Metode ISO 31000, *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 16(2), 157-165.

Submit: 15 November 2023, **Revisi:** 5 Desember 2023, **Diterima:** 10 Desember 2023, **Publish:** 13 Desember 2023



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Risiko-risiko ini bervariasi dan bisa muncul dari berbagai sumber, termasuk risiko finansial, reputasi, perubahan kebijakan, dan operasional. Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting bagi organisasi nonprofit untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan misi mereka sambil menjaga stabilitas dan keberlanjutan. (Ali & Pardede, n.d.)

Sistem manajemen adalah kegiatan mengelola organisasi yang terdiri dari mengawasi operasi sehari-hari, mendorong peningkatan dan inovasi untuk memastikan kelangsungan bisnis (Yusi Kusuma, 2023). Risiko adalah variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami atau kemungkinan terjadinya peristiwa diluar yang diharapkan. Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. (Risnaeni et al., 2019, p. Hlm. 3)

Manajemen risiko merupakan suatu pembuatan keputusan yang berkontribusi terhadap tercapainya tujuan organisasi dengan penerapan baik di tingkat aktivitas individual dan dalam bidang fungsional. (Fachryana, 2020) Tujuan dari manajemen risiko pada organisasi adalah buat menunjang manajer ataupun pimpinan organisasi didalam mengambil keputusan dan meningkatkan strategi buat mengelola risiko tersebut. Identifikasi risiko merupakan usaha untuk mengenali ataupun menciptakan risiko-risiko yang bisa jadi muncul dalam aktivitas yang dicoba organisasi. (Manajemen Risiko, n.d.)

LAZISNU Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang berperan penting dalam pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah di masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga ini menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pengelolaan dana dan operasional. Pengelolaan dana yang efektif dan transparan adalah kunci untuk menjaga kepercayaan donatur serta memastikan keberlangsungan dan efektivitas program-program sosial yang dijalankan. Namun, dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan ketatnya regulasi, risiko-risiko terkait dengan pengelolaan dana, kepatuhan terhadap prosedur, serta reputasi menjadi perhatian utama.

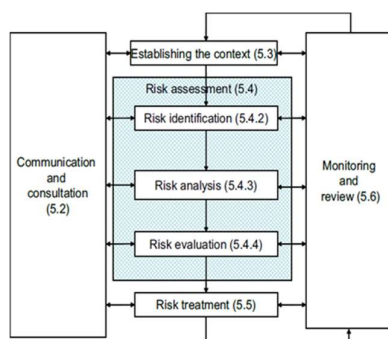
LAZISNU Surabaya dipilih sebagai objek penelitian karena lembaga ini merupakan salah satu institusi amil zakat yang aktif dan memiliki pengaruh signifikan dalam komunitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya dan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi operasi dan pencapaian tujuan mereka. Dengan memahami berbagai risiko yang ada dan dampaknya, organisasi nonprofit dapat mengembangkan strategi mitigasi yang lebih baik dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Judul "Menganalisis Risiko di LAZISNU Surabaya Dengan Metode ISO 31000" dipilih untuk menyoroti pentingnya identifikasi dan pemahaman risiko-risiko yang dihadapi oleh lembaga amil zakat ini. Fokus pada analisis risiko bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan yang mungkin memengaruhi efektivitas dan reputasi lembaga. Dengan memahami jenis-jenis risiko dan strategi mitigasi yang kami analisis dapat meningkatkan efektivitas lembaga LAZISNU Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi manajemen risiko yang memerlukan perbaikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi manajemen risiko, dan menyusun rekomendasi mitigasi risiko sesuai dengan metode standar ISO 31000 yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya sebagai lembaga amil zakat. (Geofanny & Tanaamah, 2022) Tahap pengumpulan data melibatkan wawancara dengan ketua Yayasan LAZISNU Surabaya dan observasi langsung terhadap operasional LAZISNU Surabaya. pada tahap analisis risiko, penelitian ini menggunakan panduan dari standar internasional ISO 31000 sebagai dasar penilaian risiko. ISO 31000 dipilih karena merupakan

standar internasional yang menyediakan kerangka kerja umum untuk manajemen risiko, dan memberikan arahan yang jelas dalam proses analisis risiko. Berikut gambar proses manajemen risiko



Gambar 1. Risk Management Process

Gambar ini menjelaskan bahwa terdapat 4 tahapan wajib, pada proses manajemen risiko yaitu: proses identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan penanganan risiko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Risiko

Tabel 1 menjelaskan identifikasi risiko yang ditemukan pada LAZISNU Surabaya. Berikut tabel identifikasi risiko LAZISNU Surabaya:

Tabel 1. Identifikasi Risiko

No	Jenis Risiko	Risiko	Dampak	Kemungkinan
1	Risiko Keuangan	Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. (A)	Fluktuasi pada jumlah dana yang terkumpul melalui zakat dan sedekah dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pendanaan program jangka panjang. Jika dana yang terkumpul menurun, maka LAZISNU akan menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan program bantuan yang telah berjalan.	Tinggi, karena variasi musiman dalam donasi, seperti kecenderungan meningkatnya donasi selama bulan Ramadan dan menurun di bulan-bulan lainnya, atau adanya perubahan pada jumlah penerima zakat.
2	Risiko Reputasi	Transparansi dalam Pelaporan Keuangan. (B)	Ketidakjelasan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan kepercayaan donatur menurun, karena para donatur menginginkan kepastian bahwa dana mereka dikelola secara amanah dan efektif. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya donatur dan kesulitan dalam pengumpulan dana di masa mendatang.	Sedang, mengingat para muzakki di LAZISNU Surabaya memberikan uang yang ia ingin zakatkan atau sedekahkan melihat terhadap siapa amil yang menerima.
3	Risiko Strategis	Ketergantungan pada Pihak Ketiga untuk Teknologi Inovatif. (C)	Ketergantungan pada pihak ketiga dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam hal inovasi teknologi. Jika penyedia layanan tidak berkomitmen untuk	Tinggi, pengembangan dan pemeliharaan teknologi saat ini membutuhkan

			melakukan pembaruan atau peningkatan sistem secara berkala, lembaga akan ketinggalan dibandingkan dengan pesaing yang lebih proaktif dalam hal teknologi.	investasi yang cukup besar.
4	Risiko Operasional	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). (D)	Jika SDM di LAZISNU Surabaya terbatas, baik dalam jumlah maupun keterampilan, efektivitas operasional akan menurun. Hal ini dapat menyebabkan pengelolaan dan penyaluran zakat menjadi tidak efisien, serta menghambat kelancaran program-program yang telah direncanakan.	Sedang, Mengingat LAZISNU Surabaya dapat mengadakan pelatihan setiap bulan. Program pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada semua amil untuk meningkatkan keterampilan mereka dan memastikan bahwa mereka selalu diperbarui dengan pengetahuan terbaru tentang manajemen zakat, teknologi, dan layanan masyarakat.

Tabel 1 adalah penjelasan jenis-jenis risiko yang kita gunakan untuk mempermudah mengidentifikasi risiko yang terjadi di LAZISNU Surabaya. Risiko strategis, ketidakpastian yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, dan biasanya melibatkan faktor eksternal yang sulit dikontrol. (Aristawati & Hidayat, 2024) Risiko strategis dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen (SIM) yang kurang memadai. (Fachryana, 2020) Dalam mengelola risiko strategis ini dilakukan dengan penyusunan rencana strategis dengan melakukan pemantauan rencana strategis dalam Penilaian Kinerja organisasi dengan realisasi pencapaian secara berkala, membangun keselarasan sasaran strategis dan inisiatif strategis organisasi. Risiko operasional, risiko yang berasal dari sumber daya manusia, prosedur, dan sistem yang dikembangkan di perusahaan tersebut dan risiko yang timbul akibat beberapa faktor baik eksternal maupun internal. (Fauziah & Fakhriyah, 2020) Operasional lembaga amil zakat didasarkan pada rencana strategis Standar Operasional Prosedur oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2012 secara garis besar meliputi Sosialisasi, Strategi Pengumpulan, dan Pendistribusian. (Nazir & Ryandono, 2020) Risiko keuangan, risiko yang berdampak pada kerugian finansial langsung pada aset organisasi atau organisasi. (Maulita, 2020) Hal-hal yang berkaitan dengan Risiko Keuangan adalah terkait dengan ketidaksesuaian keterlambatan penyaluran dana zakat untuk program pemberdayaan mustahik. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko-risiko ini dan memastikan stabilitas serta kesehatan finansial organisasi. Proses ini melibatkan berbagai langkah dan teknik yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah keuangan. Risiko reputasi, risiko yang dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat, yang bersumber dari persepsi negatif terhadap pengelolaan organisasi. (Siregar & Harahap, 2020) Reputasi adalah faktor yang sangat penting karena dapat menentukan loyalitas muzakki dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar kewajiban zakat. (Sholehah & Suprayogi, 2020)

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dalam standar ISO 31000 meliputi penilaian kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi. Penilaian kualitatif ditampilkan pada tabel matriks risiko di bawah ini :

likelihood	Tinggi		A	C
	Sedang	B	D	
	Rendah			
		Rendah	Sedang	Tinggi
		Impact		

Gambar 2. Evaluasi Risiko LAZISNU Surabaya

Tabel 2. Penilaian Resiko

No	Resiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko
1	Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. (A)	Tinggi	Sedang	Tinggi
2	Transparansi dalam Pelaporan Keuangan. (B)	Sedang	Rendah	Sedang
3	Ketergantungan pada Pihak Ketiga untuk Teknologi Inovatif. (C)	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
4	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). (D)	Sedang	Sedang	Sedang

3. Evaluasi Resiko

ISO 31000 merinci pemetaan risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan dampaknya dalam tabel perbandingan, menggunakan lima kategori warna: merah tua, merah, kuning, hijau muda, dan hijau tua. Risiko yang memiliki tingkat kemungkinan dan dampak yang tinggi dikategorikan warna merah tua, sementara risiko dengan tingkat kemungkinan dan dampak yang rendah dikategorikan dengan warna hijau tua. Gambar evaluasi risiko LAZISNU Surabaya dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar tersebut memvisualisasikan pengelompokan risiko yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinannya. Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. (A), misalnya, memiliki tingkat kemungkinan tinggi dan dampak sedang, sehingga dikategorikan dengan warna merah. Hal ini juga tercermin dalam indeks probabilitas yang tercantum di bawah gambar tersebut.

Tabel ini menjelaskan skala yang digunakan untuk menilai tingkat risiko, melibatkan lima tingkatan mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi. Skala ini memperhitungkan frekuensi atau kejadian masalah yang mungkin terjadi dalam konteks penilaian risiko. Berikut tabel indeks skala risiko.

Tabel 3. Indeks Skala

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	Tingkat Kejadian Masalah yang sangat tinggi
Hight	Tingkat Kejadian Masalah yang tinggi
Medium	Tingkat kejadian masalah yang sedang
Low	Tingkat kejadian masalah yang jarang
Very Low	Tingkat kejadian masalah yang hampir tidak pernah terjadi

Tabel 3 adalah Penjelasan tentang skala yang dipakai untuk menilai tingkat risiko melibatkan lima tingkatan, dimulai dari tingkat terendah, melewati tingkat menengah, dan mencapai tingkat tertinggi. Pada tabel selanjutnya ini, risiko-risiko yang dihadapi oleh LAZISNU Surabaya dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Setiap risiko diberi label probabilitasnya masing-masing, mencakup kategori Ekstrem, Hight, Medium, Low, Dan Very Low. Dengan pengelompokan ini, pemahaman yang lebih jelas tentang jenis-jenis risiko yang dihadapi dapat diperoleh, memungkinkan tindakan yang sesuai dalam manajemen risiko. Berikut tabel pengelompokan risiko LAZISNU Surabaya:

Tabel 4. Pengelompokan Risiko LAZISNU Surabaya

Probabilitas	Kriteria
Ekstrem	Ketergantungan pada Pihak Ketiga untuk Teknologi Inovatif. (C)
Hight	Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. (A)
Medium	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). (D)
Low	Transparansi dalam Pelaporan Keuangan. (B)
Very Low	-

Pada fase ini, segala jenis risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas pada beberapa daftar risiko. Dari tabel di atas kriteria pengelompokan risiko pada LAZISNU Surabaya mencakup tingkat probabilitas: Ekstrem, Hight, Medium dan Low.

Ekstrem, risiko dengan tingkat probabilitas sangat tinggi melibatkan ketergantungan pada pihak ketiga untuk teknologi inovatif. Ini berarti bahwa teknologi inovatif memiliki dampak signifikan terhadap risiko strategis LAZISNU Surabaya. High, risiko dengan tingkat probabilitas tinggi mencakup tantangan Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. Jika dana yang terkumpul menurun, maka LAZISNU Surabaya akan menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan program bantuan yang telah berjalan. Medium, risiko dengan tingkat probabilitas sedang terkait dengan Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Hal ini dapat menyebabkan pengelolaan dan penyaluran zakat menjadi tidak efisien, serta menghambat kelancaran program-program yang telah direncanakan. Low, risiko dengan tingkat probabilitas rendah terkait dengan Transparansi dalam Pelaporan Keuangan. Risiko ini mengarah terhadap jenis risiko reputasi, karena Transparansi dalam Pelaporan Keuangan menyangkut reputasi LAZISNU Surabaya.

4. Perlakuan Risiko

Dari tabel 4 sebelumnya, terlihat bahwa perlakuan terhadap risiko bervariasi tergantung pada tingkat probabilitasnya. Sebagai contoh, untuk risiko ketergantungan pada pihak ketiga untuk teknologi inovatif, disarankan untuk melakukan pelatihan digital untuk dapat mengembangkan aplikasi atau sistem administrator secara mandiri, mulai pengembangan hingga pemeliharaan sistem

5. Penanganan Risiko

Setelah dikelompokkan dalam tabel risiko berdasarkan probabilitas, peneliti melakukan penanganan yang sepadan untuk menghilangkan atau memangkas risiko tersebut. Untuk bentuk penanganan risiko dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. Penanganan Risiko Organisasi LAZISNU Surabaya

Probabilitas	Resiko	Penanganan
Ekstrem	Ketergantungan pada Pihak Ketiga untuk Teknologi Inovatif. (C)	1. Membangun kapasitas teknologi internal 2. Mengembangkan infrastruktur teknologi mandiri 3. Membangun tim IT yang berkompeten 4. Memantau Tren IT 5. Menciptakan inovasi unik untuk menjadi kompetitor
High	Fluktuasi Nilai Dana Zakat dan Sedekah. (A)	1. Memperluas jangkauan donasi 2. Melibatkan tokoh agama setempat untuk penggalangan dana 3. Penyusunan Anggaran Fleksibel 4. Mengatur Kebijakan untuk Penggunaan Dana Secara Fleksibel 5. Kampanye Edukasi tentang Pentingnya Zakat di Masa Sulit
Medium	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). (D)	1. Pelatihan dan Pengembangan Secara Berkala 2. Program Peningkatan Kapasitas SDM 3. Evaluasi Beban Kerja dan Penyesuaian Staf 4. Penggunaan Teknologi untuk Efisiensi Kerja 5. rekrutmen aktif untuk menarik talenta baru dari berbagai saluran 6. Penerapan Sistem Penghargaan dan Pengakuan 7. Meningkatkan Komunikasi Internal
Low	Transparansi dalam Pelaporan Keuangan. (B)	1. Sistem Pelaporan Keuangan Terintegrasi 2. Publikasi Laporan Keuangan Secara Rutin 3. Sistem Monitoring dan Kontrol Keuangan 4. Memanfaatkan Teknologi Blockchain untuk Transparansi 5. Menerapkan Sistem Audit Partisipatif
Very Low		

KESIMPULAN

Manajemen risiko merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan LAZISNU Surabaya. Dengan mengidentifikasi risiko, menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai, dan mengambil tindakan mitigasi yang tepat, LAZISNU Surabaya dapat menjadi lembaga zakat yang lebih tangguh dan kredibel. LAZISNU Surabaya merupakan lembaga amil zakat yang berperan penting dalam pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah di masyarakat. risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas yang telah ditetapkan. Di LAZISNU Surabaya, risiko-risiko dikelompokkan berdasarkan tingkat probabilitas Ekstrem, High, Medium, dan Low. Risiko dengan tingkat probabilitas Ekstrem, seperti ketergantungan pada pihak ketiga untuk teknologi inovatif, memiliki dampak signifikan terhadap risiko strategis organisasi. Risiko dengan tingkat probabilitas High, seperti fluktuasi nilai dana zakat dan sedekah, dapat menyebabkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan program bantuan. Risiko dengan tingkat probabilitas Medium, seperti keterbatasan sumber daya manusia, bisa menghambat efisiensi pengelolaan zakat dan kelancaran program-program yang direncanakan. Sementara risiko dengan tingkat probabilitas Low, terkait dengan transparansi dalam pelaporan keuangan, dapat membawa risiko reputasi karena transparansi keuangan berkaitan erat dengan reputasi organisasi. Untuk memudahkan identifikasi risiko di LAZISNU Surabaya, kita menggunakan empat jenis risiko. Risiko Strategis, Risiko ini mengacu pada ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang LAZISNU Surabaya. Risiko Operasional, Risiko ini berasal dari sumber daya manusia, prosedur, dan sistem yang dikembangkan di LAZISNU Surabaya. Risiko Keuangan, Risiko ini berdampak pada kerugian finansial langsung pada aset LAZISNU Surabaya. Dan risiko Reputasi, Risiko ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU Surabaya karena persepsi negatif terhadap pengelolaan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, O., & Pardede, M. Y. S. (n.d.). *Manajemen Risiko Pada Lembaga Zakat*.
- Anom, L., & Safii, A. A. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Kepuasan Dan Revisit Intention Pengunjung Wisata Alam Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(2), 129-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i2.221>
- Anom, L., & Safii, A. A. (2022). Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.30741/adv.v6i1.778>
- Aristawati, N., & Hidayat, W. (2024). Identifikasi Risiko Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Penelitian di SMP Al-Hasan Kabupaten Bandung). *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 211-222. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43544>
- Fachryana, F. A.-H. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Fauziah, H. N., & Fakhriyah, A. N. (2020). *Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 2.
- Geofanny, G. K., & Tanaamah, A. R. (2022). *Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 Di PT. Bawen Mediatama*. 9(4).
- Hidayatin, D. A. ., Puspita Sari , R., & Sari , N. (2022). Analisis Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah di Tengah Pandemi Covid19. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 55-67. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p55-67>
- Hidayatin, D., Prasaja, M., & Anom, L. (2022). Strategi Penguatan Usaha BUMDesa Melalui Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 7(2), 137-150. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/jam.2022.v7.i2.005>

- Kuntardina, A. (2021). Pengaruh Job Satisfaction Dan Perceived Ease of Movement Terhadap Turnover Intentions Perawat. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 7(1), 33-46
- Maulita, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kausal Pada PT XI Axiata Tbk). *Jurnal Manajemen*, 10(2), 137-148. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2665>
- Mazidah, N., & Hidayatin, D. A. (2023). Analysis of the Health of Sharia Cooperatives as an Effort for Creative Economy Development in Bojonegoro Regency, Indonesia. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 7(1), 45-51. <https://doi.org/10.30741/assets.v7i1.954>
- Nazir, M. F. A., & Ryandono, M. N. H. (2020). Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(11), 2236. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201911pp2236-2251>
- Risnaeni, U. S., Rois, M. B., & Ramadhani, S. N. (2019). Efektivitas Manajemen Risiko Dan Hasil.
- Safii, A. A., & Rahayu, S. (2021). Human Capital and Social Capital as Determining Factors of The Msmes Surviving Ability. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 5(1), 1-19. Retrieved from <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/659>
- Safii, A. A., Rahayu, S., & Amrina, H. N. (2023). Community Empowerment Through Ecotourism Development of Grogolan Lake, Ngunut Village. *Empowerment Society*, 6(1), 17-24. <https://doi.org/10.30741/eps.v6i1.956>
- Safii, A., & Amrina, H. (2020). Anholt City Branding Hexagon, Dan Pengaruhnya Terhadap City Image (Studi Branding "Pinarak Bojonegoro"). *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 13(1), 67-78. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v13i1.169>
- Safii, A., & Anom, L. (2021). Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 36-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i1.225>
- Safii, A., Rahayu, S., & Anom, L. (2022). Marketing Assistance and Herbal Products Market Expansion of Paguyuban Jamu Gendong Desa Ngablak. *Empowerment Society*, 5(1), 22-27. <https://doi.org/10.30741/eps.v5i1.720>
- Sholehah, N. A., & Suprayogi, N. (2020). Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yayasan Nurul Hayat Dalam Melakukan Manajemen Risiko Reputasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(2), 198. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20192pp198-213>
- Siregar, S., & Harahap, I. (2020). *Manajemen Risiko Reputasi pada Bank Syariah*.
- Umar, M. (n.d.). *Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP)*.
- Yusi Kusuma. (2023). Sistem Dan Proses Manajemen Berbasis Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia Pada PT. Perdana Gapuraprima. *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 165-178. <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5053>